

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK PERANAN PAUS YOHANES PAULUS II DALAM KERUNTUHAN KOMUNISME POLANDIA

Disusun oleh : Ika Yuniana
031314008

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Paus Yohanes Paulus II dilihat dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian serta peranannya dalam Gereja, (2) keadaan Polandia sebagai negara komunis hingga masa revolusi, (3) proses keruntuhan Komunisme Polandia dilihat dari faktor intern dan ekstern, peranan Gereja Katolik, reaksi masyarakat Polandia, reaksi penguasa komunis

Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu metode pengumpulan data (heuristik), metode analisis data (verifikasi dan interpretasi), pendekatan (pendekatan historis, psikologis, politik, dan sosial ekonomi) dan penulisan (historiografi). Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa: (1) Paus Yohanes Paulus II yang bernama Karol Wojtyla adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Beliau menjadi yatim piatu setelah ayahnya meninggal dunia pada 18 Februari 1940. Paus Yohanes Paulus II merupakan seorang yang cerdas sejak masih kecil. Dia pekerja keras yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai religius dalam kesehariannya. Sesudah menjadi rohaniawan, dia semakin dikenal karena kesalehan, kebaikan hati, dan kepeduliannya pada sesama. 16 Oktober 1979, Karol Wojtyla ditahbiskan menjadi paus dengan gelar Paus Yohanes Paulus II. Sejak saat itu, dia mulai memimpin Vatikan memasuki dunia modern yang syarat tantangan sesuai dengan hasil Konsili Vatikan II.

(2) Polandia merupakan negara merdeka yang tidak memiliki kebebasan di bawah kekuasaan partai komunis. Pemerintah menyempitkan ruang gerak para pemeluk agama. Dalam bidang ekonomi, terjadi kenaikan harga dan kelangkaan bahan kebutuhan pokok. Setelah kunjungan Paus Yohanes Paulus II pada bulan Juni 1979, Lech Walesa muncul sebagai pemimpin Partai Buruh Bebas bernama Solidaritas. Dengan dukungan penuh dari Paus Yohanes Paulus II dan Gereja Polandia, Partai Solidaritas bersama rakyat berjuang menuntut hak mereka sebagai warga negara yang sah.

(3) Faktor intern yang menjadi penyebab keruntuhan Komunisme Polandia dapat dilihat dari faktor agama, sosial ekonomi, dan politik. Faktor ekstern yang menjadi penyebab keruntuhan Komunisme Polandia antara lain: adanya pergolakan menuntut kemerdekaan di negara-negara Eropa Timur dan keengganan Uni Soviet melakukan intervensi militer.

**ABSTRACT
THE ROLE OF JOHN PAUL II
IN THE COLLAPSE OF POLAND'S COMMUNISM**

**By : Ika Yuniana
031314008**

The purposes of this writing are to describe and to analyze three main problems: (1) the figure of John Paul II perceived from the family background, education, personality, and his role in Church; (2) the condition of Poland as a communist country until the revolution; (3) the process of Poland communism's collapse perceived from the internal and external factors, the role of Catholic Church, the Polish' reaction, and communists' reaction.

This research uses the historical research methodology that covers four steps namely heuristic method, analytical method (verification and interpretation), approaches that apply historical, psychological, political, and social-economic approach. This writing is an analytical description.

The results of the analysis are : (1) John Paul II, Karol Wojtyla, is the youngest son of three siblings. His father passed away on February 18, 1940. John Paul II was a smart person when he was a child. He is hard worker who always considers the religious values in his daily activities. After being a clergyman, he is well known of his pious, kind and care of people. On October 16, 1979, Karol Wojtyla was ordained to be a pope with the title John Paul II. According to the second Vatican council's decree, from the time on Karol Wojtyla started to lead Vatican entering the modern world, which is full of challenges.

(2) Poland is an independent country, which has no freedom under the communist party's hegemony. The government restricts the religious adherents' movement. There was an increasing price and the lack of food supply. After the visit of John Paul II in June 1979, Lech Walesa appeared as the leader of Free Labor Party, Solidarity. With full support from the Church, Solidarity, and the civil strove for their right as legal citizens.

(3) The internal factor that causes collapse in the Poland's Communism can be seen in religious, social-economic, and political factors. External factors that cause collapse in the Poland's Communism are : the presence of struggle to demand freedom in the country of Eastern Europe and the dislike of Soviet Union to apply military intervention.